

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai prates kelas eksperimen sebesar 57,3 dan rata-rata nilai pascates sebesar 71,933. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, dapat disimpulkan kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dengan media film pendek.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai prates kelas kontrol sebesar 55,5 dan rata-rata nilai pascates sebesar 61,9. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut dapat disimpulkan kemampuan menulis cerpen kelas kontrol mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sugesti-imajinatif dengan media lagu.
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model sinektik dengan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan model sugesti-imajinatif dalam pembelajaran menulis cerpen. Tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan 74.72%. Tingkat kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol dengan menggunakan model sugesti-imajinatif mengalami peningkatan sebesar 25.27%. Hal ini juga terbukti dari berbagai tahapan analisis data dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 7,62 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 9,5. Kemudian, kedua standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam uji hipotesis.

Sari Pertiwi, 2014

EFEKTIVITAS MODEL SINEKTIK DENGAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji hipotesis yang didapatkan $t_{hitung} (5,79) > t_{tabel} (1,678)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima bahwa kemampuan menulis cerpen siswa yang menerapkan model sinektik dengan media film pendek lebih baik dengan kemampuan menulis cerpen siswa yang menerapkan model sugesti-imajinatif. Itu artinya model sinektik dengan media film pendek efektif dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Penerapan model sinektik dengan media film pendek terbukti efektif sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerpen di sekolah khususnya di SMP.
2. Dalam pembelajaran menulis cerpen, sebaiknya seorang guru lebih aktif dan kreatif dalam mengemas model-model pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian seputar model pembelajaran, hendaknya memilih teknik yang lebih menarik atau melakukan penelitian lanjutan berupa penelitian tindakan kelas (PTK) atau menerapkan model pembelajaran sinektik dengan media film pendek ini pada keterampilan menulis sastra atau teks lainnya.